

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inventaris merupakan istilah umum yang merujuk pada semua konten atau sumber daya organisasi yang disimpan. Ketika permintaan diharapkan dapat dipenuhi (Handoko, 2000:333). Inventaris mengacu pada penyimpanan bahan dalam bentuk bahan mentah, pekerjaan dalam proses, dan produk jadi. Inventarisasi merupakan kegiatan pengumpulan data, mencatat dan melaporkan hasil pengumpulan data produk penerapan sistem informasi persediaan suatu perusahaan atau organisasi dapat mendukung jalannya proses bisnis. Inventaris adalah masalah utama di bidang manajemen rantai pasokan, yang melibatkan dua keputusan yang sangat penting : 1) menentukan jumlah barang dan 2) menentukan jadwal pembelian barang. Artinya, hasil pemantauan dari inventori juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan atau agen.

Sistem informasi monitoring inventaris merupakan kebutuhan umum pada sebuah institusi sekolah, tidak terkecuali di MTs Nurul Jadid sistem yang berjalan saat ini mempunyai kelemahan dalam pencarian data barang, karena harus mencari data barang satu persatu di *Microsoft Excel*, dan sering terjadi kesalahan saat menulis kode barang, yang menyulitkan sarana prasarana untuk mencari data produk. Pada saat pencatatan data tentang barang masuk dan keluar sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara data barang dengan jumlah barang yang sebenarnya. Data barang yang lebih sedikit akan memperlambat informasi yang dibutuhkan oleh peminjam. Saat ini, masalah lain muncul di sisi kepala sarana prasarana, saat ini monitoring perpindahan dan kerusakan barang hanya bisa dilihat dengan mengontrol langsung ke gudang, untuk mengetahui perpindahan dan kerusakan barang. Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian disini yaitu memperbaiki sistem inventaris pada sekolah ini dengan membangun sistem informasi monitoring inventaris sekolah berbasis web.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas maka dibutuhkan suatu sistem untuk penyampaian informasi dan pengontrolan inventaris sekolah dengan cepat dan akurat, sehingga mempermudah sarana prasarana untuk mencari data barang saat dibutuhkan, serta mempercepat proses peminjaman inventaris sekolah dan mempermudah sarana prasarana untuk mengontrol inventaris sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid. Web ialah sekumpulan laman dalam suatu domain yang banyak digunakan seluruh orang sebagai tools untuk memuat berbagai jenis informasi di media internet, salah satunya yaitu untuk menyimpan data inventaris dengan memakai browser serta memasukkan URL yang tepat. Fungsi web merupakan fasilitas data, pembuatan web, serta transaksi jual beli online dan lain sebagainya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, beberapa masalah yang dapat diatasi yaitu bagaimana membuat sistem informasi monitoring inventaris sekolah berbasis web di MTs Nurul Jadid untuk membantu dan mempermudah sarana prasarana dalam pengendalian inventaris sekolah.

## **1.3 Tujuan Masalah**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi inventaris sekolah berbasis web di MTs Nurul Jadid, untuk mempermudah sarana prasarana dalam mengontrol inventaris sekolah.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembuatan aplikasi berbasis web dengan *framework CodeIgniter* serta dapat menjadi bahan rujukan untuk

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam masalah yang dihadapi secara nyata.

### b. Bagi Instansi

- Membantu sarana prasarana dalam hal pengarsipan, sehingga dapat memudahkan pencarian data barang yang diperlukan.
- Membantu sarana prasarana dalam pengontrolan peminjaman barang, sehingga mempermudah untuk mengontrol barang yang dipinjam.

## 1.5 Batasan Masalah

untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka membatasi ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi kasus penelitian dilakukan di (MTsNJ)
2. Sistem informasi monitoring hanya meliputi inventaris barang sekolah seperti gedung, kursi, meja dan komputer sekolah.
3. Pengolahan data yang ditampilkan dalam sistem ini meliputi data barang, peminjaman, barang masuk dan keluar, data pengguna dan perpindahan barang.